

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. (2019). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Beji Di Kecamatan Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta 2019*. 5(2), 1488–1495.
- Aprianto, P., Amelia, V., & Firlianty, F. (2022). Potensi daya tarik obyek ekowisata kawasan Punggualas di Taman Nasional Sebangau. *Journal of Environment and Management*, 3(3), 186–194.
- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis ADO-ODTWA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2622–2630.
- Arida, I. N. S. (2017). Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. In *Denpasar, Cakra Press*.
- Asmin, F. (2015). Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan: Dimulai dari Konsep Sederhana. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1.
- Bakri, S., Setiawan, A., & Nurhaida, I. (2018). *Hutan : Jasa Lingkungan Hutan : Kontribusi Produk Ekonomi-Ekologis bagi Pembangunan Berkelanjutan*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Butarbutar, R. R. R. (2021). Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi. In *Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. (2003). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)*. Departemen Kehutanan.
- Dwi Setiawan, I. B. (2015). Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. In *Universitas Udayana: Program Magister Kajian Pariwisata*. <https://www.unud.ac.id/>
- Haryanto, R., Daeli, W., Tobing, S. F., & Firmansyah, R. (2021). Hutan Desa dan Deforestasi di Indonesia: Analisis Studi Kasus Implementasi Pengelolaan Perhutanan Sosial di Jambi. In *World Resources Institute*. Jakarta: WRI Indonesia. <https://doi.org/10.46830/wriipn.19.00131>
- Indrayani Hamin, D., Isyana Pongoliu, Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Negeri Gorontalo, U. (2023). Analisis Swot Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Taulaa. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 418–428.
- Jainuri, Muin, S., & Wulandari, R. S. (2014). Penilaian Daya Tarik dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Belandang di Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 207–219.

- Kurniawati, A., Wicaksono, A., & Dinanti, D. (2016). Penilaian Tingkat Potensi Daya Tarik Wisata Kabupaten Mojokerto (Studi Kasus : Wisata Sendi Adventure , Wisata Akar Seribu , dan Wisata Ranu Manduro). *Planing for Urban Region and Environtment*, 11(0341), 195–204.
- Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Ketapang*. (2007).
- Lelloltery, H., Pujatmoko, S., Fandelli, C., & Baiquni, M. (2016). Pengembangan Ekowisata Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Pantai (Studi Kasus Pulau Marsegu Kabupaten Seram Bagian Barat). *Budidaya Pertanian*, 12(1), 25–33.
- Maimunah, S., Supriyanto, B., Amin, A. M., Agro, B. G., & Mach, M. (2023). *Menjelajah Keanekaragaman Hayati Hutan Desa Sembelangaan*. Yogyakarta: K-Media.
- Martin, E. (2020). Hutan Desa : Menghadirkan Negara dalam Tata Kelola Lokal. In *Bersama Membangun Perhutanan Sosial* (Issue September). Bogor: IPB Press.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). PERMENLHK Nomor 83 Tentang Perhutanan Sosial. In *Peraturan Menti Lingkungan Hidup No 83 Tahun 2016 Tentang Perhutanan Sosial*.
- Mestanza-Ramón, C., Chica-Ruiz, J. A., Anfuso, G., Mooser, A., Botero, C. M., & Pranzini, E. (2020). Tourism in continental ecuador and the galapagos islands: An integrated coastal zone management (ICZM) perspective. *Water (Switzerland)*, 12(6), 18. <https://doi.org/10.3390/w12061647>
- Nafi, M., Supriyadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). Pengembangan ekowisata daerah. Buku Bunga Rampai. *Buku Bunga Rampai ISBN, October*, 38–45.
- Noviani Sarah Agusthina Duka, Maria Bano, Fadlan Pramatana, & Maria M.E. Purnama. (2023). Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Hutan Wisata Nostalgia di Buiko, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 9(1), 130–140.
- Rhama, B. (2019). Taman Nasional dan Ekowisata. In *Pt Kanisius (Anggota Ikapi)*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Riti, L. W., Moniaga, I. L., & Rengkung, M. M. (2023). Perencanaan Daya Tarik Wisata Berbasis Ekowisata di Kecamatan Gane. *Sabua*, 12(2), 31.
- Rudiyanto, R., & Hutagalung, S. (2022). Analisis Potensi Wisata Alam Dengan Ado-Odtwa Studi Kasus: Desa Kempo. *Jurnal Kepariwisataaan*, 21(2), 130–143.
- Safri, M. (2016). *Pengembangan Wisata Alam dengan Pendekatan Biaya Perjalanan*. 14(5), 1–23.

- Supratman, & Sahide, M. K. (2013). Hutan Desa dan Pembangunan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa di Kabupaten Bantaeng. *Direktorat Bina Perhutanan Sosial, August 2015*, 1–64.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1999). *Tentang Kehutanan Dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999*.
- Yoseph, O., Nau, A., Soewarni, I., & Gai, A. M. (2024). *Upaya Peningkatan Aksesibilitas Dalam Mendukung Objek Wisata Danau Tiwu Sora di Kecamatan Lepembusu Kalisoke Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur*. 1–15.
- Yuniarti, E., Soekmadi, R., Arifin, H. S., & Noorachmat, B. P. (2018). Analisis Potensi Ekowisata Heart of Borneo Di Taman Nasional Betung Kerihun Dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 44–54.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Penilaian ADO-ODTWA

Lampiran 1.a. Indikator penilaian daya tarik ekowisata (bobot 6)

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
1.	Keindahan alam:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Pandangan lepas dalam obyek	30	25	20	15	10
	b. Variasi pandangan dalam obyek					
	c. Pandangan lepas menuju obyek					
	d. Keserasian warna dan bangunan dalam obyek					
	e. Pandangan lingkungan obyek					
2.	Keunikan Sumber daya alam:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Keunikan gejala alam	30	25	20	15	10
	b. Gua					
	c. Air terjun					
	d. Fauna dan flora					
	e. Kebudayaan/adat istiadat					
3.	Banyaknya jenis sumber daya alam yang menonjol:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Batuan	30	25	20	15	10
	b. Flora					
	c. Fauna					
	d. Air					
	e. Gejala alam					
4.	Keutuhan sumber daya alam:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Batuan	30	25	20	15	10
	b. Air					
	c. Fauna					
	d. Flora					
	e. Kualitas/kondisi lingkungan					
5.	Kepekaan sumber daya alam:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Batuan	30	25	20	15	10
	b. Flora					
	c. Fauna					
	d. Pengetahuan					
	e. Kebudayaan					

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
6.	Jenis kegiatan wisata alam:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. <i>Tracking</i>	30	25	20	15	10
	b. Mendaki					
	c. <i>Rafting</i> (arum jeram)					
	d. Berkemah					
	e. Pendidikan					
	f. Religius					
	g. <i>Hiking</i>					
	h. <i>Canoeing</i> (perahu kano)					
	i. Memancing					
7.	Kebersihan lokasi (tidak ada pengaruh) dari:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Alam	30	25	20	15	10
	b. Industri					
	c. Jalan ramai motor/mobil					
	d. Pemukiman penduduk					
	e. Sampah					
	f. Binatang (pengganggu)					
	g. Coret-coret (vandalisme)					
8.	Keamanan kawasan:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Penebangan liar dan perambahan	30	25	20	15	10
	b. Kebakaran					
	c. Gangguan terhadap flora/fauna					
	d. Masuknya flora/fauna					
	e. Eksotik					

Sumber: Pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA tahun 2003

Unsur-unsur daya tarik berbentuk darat (kawasan hutan) meliputi :

1. Keindahan alam, menyajikan obyek-obyek yang memiliki keindahan alam baik di darat, laut, dan danau. Keindahan alam dapat dilihat dari pandangan lepas, variasi pandangan, keserasian warna, pandangan lingkungan dalam obyek.
2. Keunikan sumber daya alam yaitu danya jenis fauna, flora, air terjun, gua, danau dan lain-lain dalam satu lokasi obyek yang dianggap unik atau memiliki ciri khas tertentu, yang belum tentu dimiliki oleh lokasi lain.
3. Banyaknya jenis sumber daya alam yang menonjol yaitu beradaan sumber daya alam yang menonjol dapat menjadi daya tarik wisatawan seperti keindahan alam, keanekaragaman hayati, dan keunikan geologi, dapat

menjadi objek wisata yang menarik dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata.

4. Keutuhan sumber daya alam, keutuhan sumber daya alam meliputi seluruh kekayaan alam yang berupa : barang tambang, flora dan fauna.
5. Kepekaan sumber daya alam yaitu kawasan/lokasi yang dapat dimanfaatkan, dipersiapkan sebagai tempat kegiatan pariwisata alam dan memiliki kemampuan optimal tergantung pada faktor-faktor : topografi/kemiringan, jenis tanah/batuan, iklim/curah hujan, kerapatan tegakan hutan, dan jenis kegiatan yang akan dilakukan.
6. Jenis kegiatan wisata alam merupakan kegiatan yang ditawarkan dapat mempengaruhi minat wisatawan seperti *hiking*, *birdwatching*, dan fotografi, dapat menjadi objek wisata yang menarik dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata.
7. Kebersihan lokasi, mempengaruhi kenyamanan dan keselamatan wisatawan karena kebersihan lokasi yang baik dapat menjadi objek wisata yang menarik dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata.
8. Keamanan kawasan, mempengaruhi keselamatan wisatawan karena keamanan kawasan yang baik dapat menjadi objek wisata yang menarik dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata.

Lampiran 1.b. Indikator penilaian aksesibilitas (bobot 5)

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
		Baik	Cukup	Sedang	Buruk	
1.	Kondisi jalan Kab. Ketapang	80	60	40	20	
2.	Kondisi jalan dari Kab. Ketapang	60	40	25	15	
3.	Kondisi jalan di kawasan Ekowisata	40	20	15	5	
4.	Waktu tempuh dari pusat kota Kab. Ketapang	1-2	2-3	3-4	4-5	>5
		30	25	20	15	10

Sumber: Pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA tahun 2003

Lampiran 1.c. Indikator kondisi sekitar kawasan dalam radius 5 km batas kawasan *intensive use* atau jarak terdekat dengan objek (bobot: 5)

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai			
		Ada dan sesuai	Ada tapi tidak sesuai	Dalam proses penyusunan	Tidak ada
1.	Tata ruang wilayah obyek	30	20	15	5
2.	Tingkat pengangguran	> 15%	10-15%	5-9%	<5%
		30	25	20	15
3.	Mata pencaharian penduduk	Sebagian besar buruh tani	Sebagian besar pedagang kecil, industri kecil dan kerajinan	Petani	Pemilik lahan/pegawai
		30	25	20	15
4.	Ruang gerak pengunjung (ha)	>50	41-50	31-40	<30
		30	25	20	15
5.	pendidikan	Sebagian besar lulus SLTA ke atas	Sebagian besar lulus SLTP ke atas	Sebagian besar lulus SD	Sebagian besar tidak lulus SD
		30	25	20	15
6.	Tingkat kesuburan tanah	Tidak subur/kritis	Sedang	Subur	Sangat subur
		30	25	20	10
7.	Sumber daya alam	Tidak potensial	Kurang potensial	Potensial	Sangat potensial
		30	25	20	10

Sumber: Pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA tahun 2003

Lampiran 1.d. Indikator dan penilaian akomodasi dalam radius 15 km (bobot: 3)

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
		>4	3	2	1	Tidak ada
1.	Jumlah Penginapan	30	25	20	15	10
2.	Jumlah kamar	>100	75-100	30-75	<30	Tidak ada
		30	25	20	15	10

Sumber: Pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA tahun 2003

Lampiran 1.e. Indikator penilaian sarana-prasarana dalam radius 10 km (bobot: 3)

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai				
		>4 macam	3 macam	2 macam	1 macam	Tidak ada
1.	Prasarana:	30	25	20	15	5
	a. Jalan					
	b. Jembatan					
	c. Areal parkir					
	d. Jaringan listrik					
	e. Jaringan air minum					
	f. Jaringan telepon					
	g. Jaringan drainase					
	h. Sistem pembuangan limbah					
	i. Dermaga/pelabuhan					
	j. <i>Helipad</i>					
2.	Sarana penunjang:	30	25	20	15	10
	a. Rumah makan					
	b. Pusat perbelanjaan atau pasar					
	c. Bank					
	d. Toko souvenir atau cendramata					
	e. Angkutan umum					
	f. Akomodasi					

Sumber: Pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA tahun 2003

Lampiran 1.f. Indikator penilaian ketersediaan air bersih (bobot: 6)

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai			
		Banyak	Cukup	Sedikit	Sangat sedikit
1.	Volume	30	25	20	5

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai			
		0-1 km	1,1-2 km	2,1-4 km	>4 km
2.	Jarak sumber air dialirkan ke lokasi obyek	30	25	20	10
3.	Dapat tidaknya air dialirkan ke lokasi obyek	Sangat mudah	Mudah	Sedikit sukar	Sukar
		30	25	20	15

4.	Kelayakan konsumsi	Dapat langsung dikonsumsi	Perlu perlakuan sederhana	Perlakuan dengan bahan kimia	Tidak layak
		30	25	15	5
5.	Ketersediaan	Sepanjang tahun	6-9 bulan	3-6 bulan	<3 bulan
		30	25	20	10

Sumber: Pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA tahun 2003

Lampiran 1.g. Indikator penilaian daya dukung kawasan (bobot: 3)

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai			
1.	Jumlah pengunjung (org/hari)	<100	100-150	150-200	>200
		30	25	15	5
2.	Kepekaan tanah terhadap erosi	Tidak peka	Kurang peka	Peka	Sangat peka
		30	25	15	5
3.	Kemiringan lahan (%)	0-8	8-15	15-25	>25
		30	25	15	5
4.	Jenis kegiatan	Penelitian	Rekreasi alam	Berkemah	Mendaki gunung
		30	25	15	5
5.	Luas unit zona pemanfaatan (ha)	>150	100-150	50-100	<50
		30	25	20	15

Sumber: Pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA tahun 2003

Lampiran 2. Hasil Wawancara KUPS Air Terjun Batu Hitam

Hari/Tanggal: Jumat, 22 November 2024

A. Identitas dan Karakteristik Pengelola

Nama Lengkap : Pak Amas
 Nama KUPS : KUPS Air Terjun Batu Hitam
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 56 tahun
 Asal/Tempat Tinggal : Dusun Sumber Priangan, Desa Sembelangaan
 Pendidikan Terakhir : SD
 Pekerjaan : Buruh Swasta

Mohon pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang/lingkaran pada pilihan Anda!

B. Kondisi Sekitar Kawasan

1. Bagaimana tingkat kesuburan tanah di ekowisata air terjun?
 - a. Tidak subur/kritis
 - b. Sedang
 - c. Subur
 - d. Sangat subur

Jawab : a. Tidak subur/kritis
2. Bagaimana kondisi sumber daya alam di ekowisata air terjun?
 - a. Sangat potensial
 - b. Potensial
 - c. Kurang potensial
 - d. Tidak potensial

Jawab : c. Kurang potensial
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pengembangan air terjun?
 - a. Kurang mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Cukup mendukung
 - d. Sangat mendukung

Jawab : b. Mendukung

C. Ketersediaan Air Bersih

1. Berapa jauh jarak sumber air dialirkan ke ekowisata air terjun?
 - a. 0-1 km
 - b. 1,1-2 km
 - c. 2,1-4 km
 - d. >4 km

Jawab : a. 0-1 km
2. Bagaimana air dialirkan ke ekowisata air terjun?
 - a. Sangat mudah

- b. Mudah
- c. Agak sulit
- d. Sangat sulit

Jawab : b. Mudah

3. Bagaimana kelayakan air untuk konsumsi di ekowisata air terjun?
- a. Dapat langsung di konsumsi
 - b. Perlu perlakuan sederhana
 - c. Perlakuan dengan bahan kimia
 - d. Tidak layak

Jawab : a. Dapat langsung di konsumsi

4. Bagaimana ketersediaan air tahunan di ekowisata air terjun?
- a. Sepanjang tahun
 - b. 6 – 9 bulan
 - c. 3 – 6 tahun
 - d. < 3 bulan

Jawab : a. Sepanjang tahun

D. Tanggapan KUPS (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial)

1. Tahun berapa pengunjung mulai datang ke ekowisata air terjun?

Jawab : Tahun 2020

2. Berapa luas zona pemanfaatan di ekowisata air terjun?

Jawab : Sekitar 2,5 Ha

3. Berapa jumlah pengunjung ekowisata air terjun dalam sehari?

Jawab : Rata-rata dalam sehari 15-20 pengunjung

4. Berapa jumlah pengunjung ekowisata air terjun dalam sebulan?

Jawab : Sekitar 60 pengunjung dalam sebulan

5. Sarana Prasarana apa yang diharapkan di ekowisata air terjun?

Jawab : Sarana prasarana sudah cukup namun perlu adanya perbaikan fasilitas seperti meja kursi, bendungan, pagar pembatas, dan kawasan umkm

6. Bagaimana rencana pengembangan ekowisata air terjun?

Jawab : Pengembangan difokuskan pada peningkatan daya tarik seperti wahana bermain anak dan tempat pemancingan

7. Apa permasalahan/kendala yang dialami berkaitan dengan kegiatan wisata?

Jawab : Terdapat permasalahan kesuburan tanah dalam pengembangan agrowisata serta keterbatasan modal untuk pengembangan

8. Apa harapan KUPS terhadap ekowisata air terjun?

Jawab : KUPS mengharapkan adanya bantuan baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mendorong pengembangan wisata

Lampiran 3. Hasil Wawancara KUPS Air Terjun Nibung Lestari

Hari/Tanggal : Jumat, 6 Desember 2024

A. Identitas dan Karakteristik Pengelola

Nama Lengkap : Kak Marina
Nama KUPS : KUPS Air Terjun Nibung Lestari
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 23 tahun
Asal/Tempat Tinggal : Desa Nanga Tayap
Pendidikan Terakhir : S1
Pekerjaan : Wiraswasta

Mohon pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang/lingkaran pada pilihan Anda!

B. Kondisi Sekitar Kawasan

1. Bagaimana tingkat kesuburan tanah di ekowisata air terjun?
 - a. Tidak subur/kritis
 - b. Sedang
 - c. Subur
 - d. Sangat suburJawab : c. Subur
2. Bagaimana kondisi sumber daya alam di ekowisata air terjun?
 - a. Sangat potensial
 - b. Potensial
 - c. Kurang potensial
 - d. Tidak potensialJawab : b. Potensial
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pengembangan air terjun?
 - a. Kurang mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Cukup mendukung
 - d. Sangat mendukungJawab : d. Sangat mendukung

C. Ketersediaan Air Bersih

1. Berapa jauh jarak sumber air dialirkan ke ekowisata air terjun?
 - a. 0-1 km
 - b. 1,1-2 km
 - c. 2,1-4 km
 - d. >4 kmJawab : d. >4 km
2. Bagaimana air dialirkan ke ekowisata air terjun?
 - a. Sangat mudah

- b. Mudah
- c. Agak sulit
- d. Sangat sulit

Jawab : a. Sangat mudah

3. Bagaimana kelayakan air untuk konsumsi di ekowisata air terjun?
- a. Dapat langsung di konsumsi
 - b. Perlu perlakuan sederhana
 - c. Perlakuan dengan bahan kimia
 - d. Tidak layak

Jawab : a. Dapat langsung di konsumsi

4. Bagaimana ketersediaan air tahunan di ekowisata air terjun?
- a. Sepanjang tahun
 - b. 6 – 9 bulan
 - c. 3 – 6 tahun
 - d. < 3 bulan

Jawab : a. Sepanjang tahun

F. Tanggapan KUPS (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial)

1. Tahun berapa pengunjung mulai datang ke ekowisata air terjun?

Jawab : Tahun 2017

2. Berapa luas zona pemanfaatan di ekowisata air terjun?

Jawab : Sekitar 20 Ha

3. Berapa jumlah pengunjung ekowisata air terjun dalam sehari?

Jawab : Rata-rata dalam sehari 100-150 pengunjung

4. Berapa jumlah pengunjung ekowisata air terjun dalam sebulan?

Jawab : Sekitar 500 pengunjung dalam sebulan

5. Sarana Prasarana apa yang diharapkan di ekowisata air terjun?

Jawab : Sarana prasarana adalah pengadaan tempat sampah yang memadai, pengadaan spot foto, dan penginapan untuk pengunjung

6. Bagaimana rencana pengembangan ekowisata air terjun?

Jawab : Pengembangan difokuskan pada peningkatan aksesibilitas, kualitas lingkungan, peningkatan keamanan, dan pengembangan umkm lokal.

7. Apa permasalahan/kendala yang dialami berkaitan dengan kegiatan wisata?

Jawab : Terdapat permasalahan yaitu terkait pengelolaan sampah berlebihan

8. Apa harapan KUPS terhadap ekowisata air terjun?

Jawab : KUPS mengharapkan Air Terjun Nibung Lestari semakin ramai pengunjung sehingga dapat menciptakan nilai tambah ekonomi dan mendukung pengembangan umkm lokal

Lampiran 4. Hasil Wawancara LDPH Sembelangaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 November 2024

A. Identitas dan Karakteristik Pengelola

Nama Lengkap : Pak Iskandar
 Nama LDPH : LDPH Sembelangaan
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 54
 Asal/Tempat Tinggal : Dusun Sumber Priangan, Desa Sembelangaan
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Buruh Swasta

Mohon pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang/lingkaran pada pilihan Anda!

B. Kondisi Sekitar Kawasan

1. Adakah dokumen terkait tata ruang wilayah ekowisata air terjun?
 - a. Ada dan sesuai
 - b. Ada tapi tidak sesuai
 - c. Dalam proses penyusunan
 - d. Tidak ada

Jawab : b. Ada tapi tidak sesuai
2. Berapa presentase tingkat pengangguran masyarakat di sekitar ekowisata?
 - a. >15%
 - b. 10-15%
 - c. 5-9%
 - d. <5%

Jawab : c. 5-9%
3. Apa mata pencaharian masyarakat sekitar ekowisata air terjun?
 - a. Sebagian besar buruh tani
 - b. Sebagian besar pedagang, industri, dan pengrajin
 - c. Sebagian besar petani
 - d. Sebagian besar pemilik lahan/pegawai

Jawab : a. Sebagian besar buruh tani
4. Apa mayoritas pendidikan terakhir masyarakat sekitar ekowisata?
 - a. Lulusan SLTA
 - b. Lulusan SLTP
 - c. Lulusan SD
 - d. Tidak lulus SD

Jawab : b. Lulusan SLTP

C. Tanggapan LDPH (Lembaga Desa Pengelola Hutan)

1. Bagaimana pengelolaan ekowisata air terjun oleh KUPS?

Jawab : Pengelolaan ekowisata sudah berjalan dengan baik, namun perlu adanya peningkatan sumber daya manusia untuk mendukung pengelolaan ekowisata yang lebih profesional

2. Bagaimana rencana pengembangan ekowisata air terjun?

Jawab : Ekowisata dapat menjadi wisata yang islami dan bebas dari narkoba serta dapat menjadi ikon wisata alam pegunungan di Kabupaten Ketapang

3. Apa permasalahan/kendala yang dialami berkaitan dengan kegiatan wisata?

Jawab : Permasalahan yang dialami adalah terkait keterbatasan dana untuk pengembangan serta belum adanya sumber daya manusia yang profesional untuk membantu pengembangan wisata

4. Apa harapan/keinginan LDPH terhadap ekowisata air terjun?

Jawab : LPHD berharap pengelola KUPS Air Terjun Batu Hitam dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi dengan adanya sistem dan manajemen pengelolaan yang baik

Lampiran 5. Hasil Wawancara LDPH Rimbak Sangiang

Hari/Tanggal : Jumat, 6 Desember 2024

A. Identitas dan Karakteristik Pengelola

Nama Lengkap : Pak Deri Irawan
 Nama LDPH : LDPH Rimbak Sangiang
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 28
 Asal/Tempat Tinggal : Desa Nanga Tayap
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Wiraswasta

Mohon pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang/lingkaran pada pilihan Anda!

B. Kondisi Sekitar Kawasan

1. Adakah dokumen terkait tata ruang wilayah ekowisata air terjun?
 - a. Ada dan sesuai
 - b. Ada tapi tidak sesuai
 - c. Dalam proses penyusunan
 - d. Tidak ada

Jawab : c. Dalam proses penyusunan
2. Berapa presentase tingkat pengangguran masyarakat di sekitar ekowisata?
 - a. >15%
 - b. 10-15%
 - c. 5-9%
 - d. <5%

Jawab : b. 10-15%
3. Apa mata pencaharian masyarakat sekitar ekowisata air terjun?
 - a. Sebagian besar buruh tani
 - b. Sebagian besar pedagang, industri, dan pengrajin
 - c. Sebagian besar petani
 - d. Sebagian besar pemilik lahan/pegawai

Jawab : a. Sebagian besar buruh tani
4. Apa mayoritas pendidikan terakhir masyarakat sekitar ekowisata?
 - a. Lulusan SLTA
 - b. Lulusan SLTP
 - c. Lulusan SD
 - d. Tidak lulus SD

Jawab : a. Lulusan SLTA

C. Tanggapan LDPH (Lembaga Desa Pengelola Hutan)

1. Bagaimana pengelolaan ekowisata air terjun oleh KUPS?

Jawab : Pengelolaan air terjun sudah berjalan dengan baik

2. Bagaimana rencana pengembangan ekowisata air terjun?

Jawab : Pengembangan wisata dilakukan melalui pengadaan event tahunan untuk memperluas jangkauan pengunjung wisata air terjun

3. Apa permasalahan/kendala yang dialami berkaitan dengan kegiatan wisata?

Jawab : Permasalahan yang dialami adalah terkait pengelolaan sampah di sekitar lokasi wisata yang belum terkendali

4. Apa harapan/keinginan LDPH terhadap ekowisata air terjun?

Jawab : LPHD berharap adanya peningkatan promosi wisata air terjun untuk menarik pengunjung lokal hingga luar pulau

Lampiran 6. Titik Koordinat Sarana Prasarana Air Terjun Batu Hitam

No	Penilaian Sarana	Air Terjun Batu Hitam	
		Jarak (Km)	Titik Koordinat
1	Jalan	1,0	-1,5044823, 110,3196011
2	Jembatan	3,8	-1,5294556, 110,3218585
3	Areal parkir	areal	-1,4975609, 110,3269661
4	Jaringan listrik	areal	-1,4973383, 110,3270875
5	Jaringan air minum	3,0	-1,5222109, 110,3206592
6	Jaringan telepon	areal	-1,4970974, 110,3269457
7	Jaringan drainase	areal	-1,4971386, 110,3270617
8	Sistem pembuangan limbah	8,3	-1,5465026, 110,3461476
9	Dermaga/pelabuhan	-	-
10	Helipad	9,4	-1,5572906, 110,3534623

No	Penilaian Prasarana	Air Terjun Batu Hitam	
		Jarak (Km)	Titik Koordinat
1	Rumah makan	2,9	-1,5224321, 110,3208560
2	Pasar/pusat perbelanjaan	3,1	-1,5212708, 110,3206505
3	Bank	-	-
4	Toko souvenir	-	-
5	Angkutan umum	-	-
6	Akomodasi	-	-

Lampiran 7. Titik Koordinat Sarana Prasarana Air Terjun Nibung Lestari

No	Penilaian Sarana	Air Terjun Nibung Lestari	
		Jarak (Km)	Titik Koordinat
1	Jalan	4,4	-1,5555548, 110,4758120
2	Jembatan	9,4	-1,5541854, 110,4192294
3	Areal parkir	areal	-1,5204148, 110,4932929
4	Jaringan listrik	4,0	-1,5372343, 110,4640307
5	Jaringan air minum	4,0	-1,5372343, 110,4640307
6	Jaringan telepon	4,0	-1,5372343, 110,4640307
7	Jaringan drainase	areal	-1,5211444, 110,4947779
8	Sistem pembuangan limbah	4,5	-1,5153184, 110,4571833
9	Dermaga/pelabuhan	-	-
10	<i>Helipad</i>	-	-

No	Penilaian Prasarana	Air Terjun Nibung Lestari	
		Jarak (Km)	Titik Koordinat
1	Rumah makan	5,5	-1,5638444, 110,4769791
2	Pasar/pusat perbelanjaan	5,4	-1,5633675, 110,4771490
3	Bank	-	-
4	Toko souvenir	-	-
5	Angkutan umum	-	-
6	Akomodasi	-	-

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Wawancara KUPS Batu Hitam



Wawancara LDPH Sembelangan



Wawancara KUPS Nibung Lestari



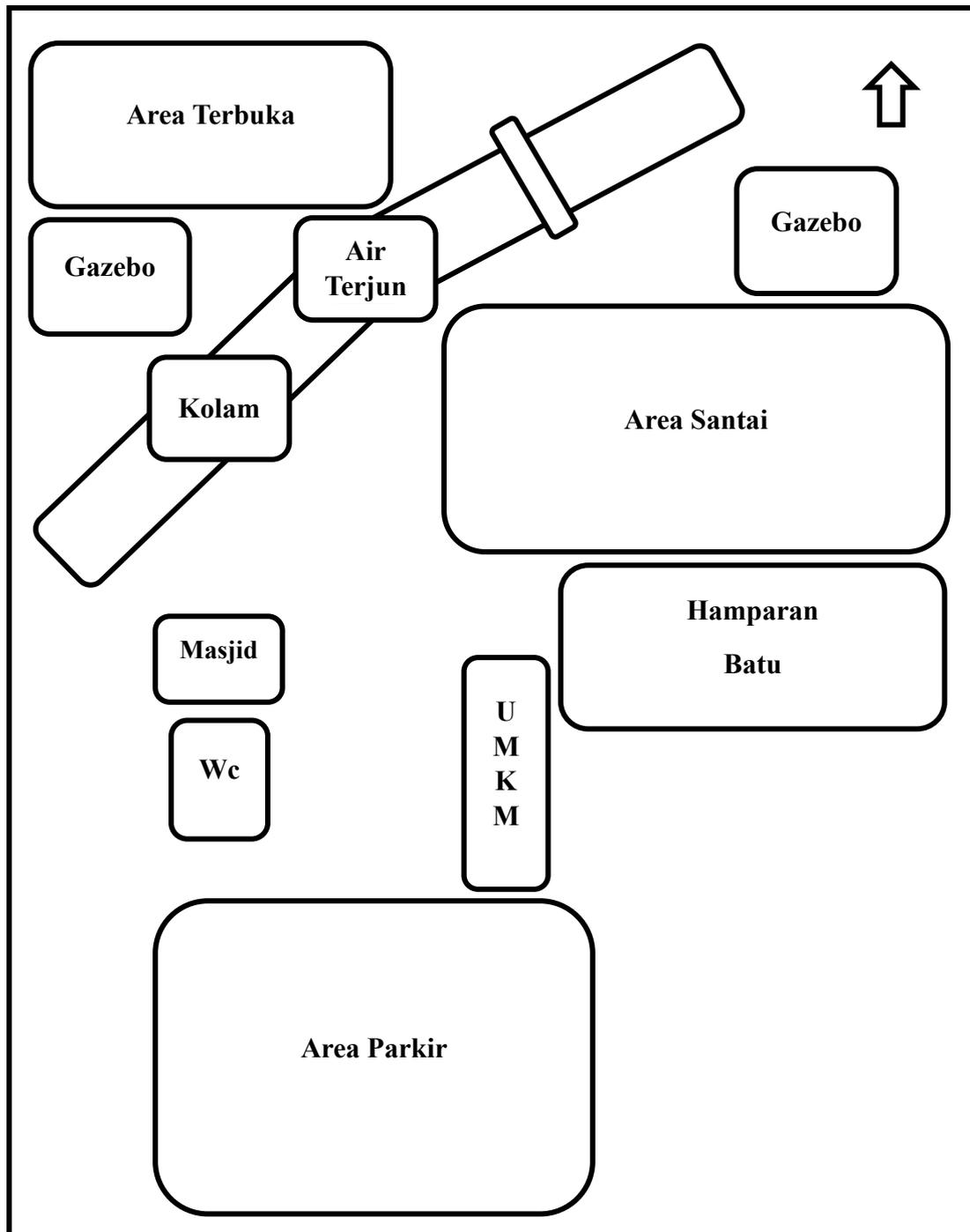
Wawancara LDPH Rimbak Sangiang



Observasi Air Terjun Batu Hitam



Observasi Air Terjun Nibung Lestari

Lampiran 9. Denah Air Terjun Batu Hitam

Lampiran 10. Denah Air Terjun Nibung Lestari

